

BENTUK-BENTUK KLAUSA DALAM 4 TAJUK UTAMA PADA SURAT KABAR KOMPAS.COM: TINJAUAN FUNGSI, KATEGORI, DAN PERAN

A. Haris^{1*}, Yeni Wardatunnissa²

¹⁻²STKIP Harapan Bima, Bima, Indonesia

* Email: abdulharishasan92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelbagai bentuk klausa berdasarkan fungsi, kategori dan peran dalam empat tajuk utama pada surat kabar Kompas.com. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sintaksis. Data penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Adapun teknik penelitian data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun hasil penelitian ini yaitu ditemukan pelbagai bentuk fungsi, kategori, dan peran klausa dalam empat tajuk berita dari koran online Kompas.com. Fungsi klausa dalam empat tajuk berita tersebut berfungsi sebagai subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket). Adapun kategori klausa berdasarkan kelas kata dalam empat tajuk berita tersebut memiliki kategori sebagai frasa nomina (FN) frasa verba (FV), frasa adjektival (FA), frasa numeral (FNum), dan frasa preposisional (Fpre). Adapun peran dari subjek (S) yaitu pelaku, alat, sebab, penderita, hasil, tempat, penerima, dikenal, dan terjumlah. Peran dari predikat (P) ialah perbuatan, keadaan, keberadaan, dan pengenalan. Peran dari objek meliputi penderita, penerima, tempat, alat, dan hasil. Peran dari pelengkap (Pel) yaitu penderita dan alat. Peran dari keterangan (Ket) yaitu tempat, waktu, cara, penerima, peserta, alat, sebab, pelaku, keseringan, perbandingan, dan pengecualian.

Kata kunci: bentuk, fungsi, kategori, peran, klausa

Abstract

This study aims to describe various forms of clauses based on function, category and role in four main headlines in the Kompas.com newspaper. This study is a qualitative study using descriptive analysis method. The approach used is the syntactic approach. The data of this study comes from primary and secondary data. The data research technique uses documentation technique and the data analysis technique uses descriptive analysis technique. The results of this study are that various forms of function, category, and role of clauses are found in four headlines from the Kompas.com online newspaper. The function of the clause in the four headlines functions as a subject (S), predicate (P), object (O), complement (Pel), and description (Ket). The category of clauses based on word class in the four headlines has categories as noun phrases (FN) verb phrases (FV), adjective phrases (FA), numeral phrases (FNum), and prepositional phrases (Fpre). The role of the subject (S) is the actor, tool, cause, sufferer, result, place, recipient, known, and total. The role of the predicate (P) is action, condition, existence, and identifier. The role of the object includes sufferer, recipient, place, tool, and result. The role of the complement (Pel) is sufferer and tool. The role of the description (Ket) is place, time, manner, recipient, participant, tool, cause, actor, frequency, comparison, and exception.

Keywords: form, function, category, role, clause

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media yang digunakan oleh setiap manusia untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan ide kepada lawan tutur (Haris & Nurul, 2022). Bahasa terus mengalami perubahan sehingga sifatnya disebut dinamis. Sifat bahasa yang dinamis sehingga

menarik untuk diteliti di setiap perkembangan zaman. Salah satu kedinamisan bahasa disebabkan oleh adanya kecanggihan teknologi sehingga komunikasi tidak terbatas dengan waktu dan jarak (Dimas & Haris, 2022).

Smartphone sebagai salah satu kecanggihan teknologi memunculkan pelbagai aplikasi

media sosial sebagai media komunikasi dan menyampaikan informasi terbaru sesuai yang dibutuhkan (Haris, 2023). Melalui *smartphone* semua khalayak dapat mengakses pelbagai media massa untuk mencari berita terbaru yang disajikan secara *online*, baik yang terjadi dalam skala lokal, nasional, dan internasional. Namun demikian, baik media massa *online* dan cetak yang menarik dan penting adalah penggunaan bahasanya karena memuat wacana berita (Wardani & Asep, 2021) dan sebagai media informasi (Neovita, 2019) yang memuat maksud tertentu untuk masyarakat (Puspitasari, 2017).

Salah satu media massa yang masif menyampaikan berita nasional dan internasional adalah Kompas.com. Kompas.com merupakan salah satu dari pelbagai pionir media *online* di Indonesia sejak 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Kompas.com dimiliki dan dikelola oleh PT Kompas Cyber Media (KCM). Pada awalnya, Kompas.com diakses dengan alamat kompas.co.id khusus memuat replika berita dari harian Kompas. Kompas.com hadir untuk memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas yang susah dijangkau jaringan distribusi Kompas. Sehingga pembaca harian Kompas dapat menikmati berita pada hari yang sama. Berita dan artikel yang dihadirkan oleh Kompas.com meliputi berita nasional, mancanegara, hiburan, olahraga, kriminal, bisnis, dan teknologi. Kompas.com sejak berdirinya sering mengalami perubahan. Perubahan itu dilakukan untuk memberikan informasi yang terbaru dan aktual kepada pembaca, serta sebagai acuan untuk jurnalisme dari maraknya informasi yang tidak jelas sumber dan kebenarannya.

Sejak awal kehadiran Kompas.com, memiliki daya tarik bagi para peneliti untuk mengkaji perihal isi berita dan bahasa yang digunakan. Adapun peneliti yang meneliti pada narasi Kompas.com dilakukan oleh Suprobo, et al (2016) dengan judul “*Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan*

Menteri Susi Pudjiastuti (Studi pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com Periode Oktober-Desember 2014)”. Selain itu, dilakukan oleh Utomo, et al (2023) dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 di Kumparan.com, Kompas.com, Tempo.com di Era Pandemi*”, dan Prihantiwi & Deby (2025) dengan judul “*Analisis Struktur dan Kebahasaan pada Media Surat Kabar Daring Kompas.com sebagai Sumber Belajar Teks Berita*”.

Beberapa judul berita terbaru dan aktual yang terpampang dalam laman Kompas.com adalah, “*Netizen Brasil Serbu IG Prabowo, Minta Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi* (Dirgantara & Jessi, 2025)”, “*Air Susu Dibalas Air Tuba, Anak di Bekasi Aniaya Ibunya hingga Tersungkur* (Yahya, & Larissa, 2025)”, “*Gantian Irak Diserang, Drone Tak Dikenal Hantam Pangkalan Militer Taji* (Adit, 2025)”, dan “*KPK Terima Limpahan Perkara LPEI dari OJK* (Sari & Dani, 2025)”. Keempat tajuk berita tersebut ditulis di tahun 2025. Keempat tajuk berita tersebut memiliki topik yang berbeda, yaitu berhubungan dengan kemanusiaan, kriminal, dan politik. Keempat tajuk tersebut tidak hanya menjadi perhatian publik nasional, namun perhatian internasional.

Adanya hal tersebut turut menimbulkan daya tarik dalam meneliti perihal unsur kebahasaan yang tertuang dalam empat tajuk tersebut. Terutama dalam perihal klausa berdasarkan fungsi, kategori, dan perannya. Adanya potensi untuk menelaah unsur kebahasaan pada empat tajuk berita tersebut menstimulus peneliti dalam menganalisis unsur klausa yang digunakan penulis berita dalam empat tajuk berita tersebut. Terutama belum ada peneliti yang menelaah unsur klausa berdasarkan fungsi, kategori, dan peran pada empat tajuk berita tersebut.

Klausa sebagai kajian sintaksis mempunyai struktur yang berbeda dengan frasa dan kalimat. Klausa terbentuk dari gabungan kata, frasa, dan antara klausa. Terbentuknya klausa dengan

pertemuan klausa lainnya menyebabkan perbedaan mengenai pola, jenis, dan makna klausa. Penjabaran tersebut menunjukkan bahwa pembahasan mengenai klausa memiliki pelbagai kerumitan dan perlu dilakukan kajian secara mendalam (Masfufah, 2023).

Klausa adalah susunan gramatikal yang dapat dikembangkan menjadi kalimat. Klausa dapat pula diartikan sebagai kalimat dasar, yaitu kalimat yang bersifat deklaratif (ringkas dan jelas) yang mempunyai susunan predikatif (Tarmini & Sulistyawati, 2019). Klausa dapat diartikan sebagai satuan ketatabahasaan yang secara sederhana memuat unsur subjek dan predikat (Kridalaksana, 2008). Klausa merupakan konstruksi gramatika yang memuat unsur subjek dan predikatif yang dapat dan tidak disertakan dengan objek, pelengkap, dan keterangan (Ramlan, 1987).

Klausa berdasarkan distribusi dalam kalimat terdiri dari dua ragam, yaitu klausa bebas dan klausa terikat. Klausa bebas merupakan bentuk klausa yang dapat berdiri sendiri menjadi sebuah kalimat. Klausa terikat adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri menjadi sebuah kalimat dan ditandai dengan konjungsi *bahwa* dan *sehingga* di depan kata-kata selanjutnya (Kushartanti, 2005).

Ramlan (1987) mengemukakan bahwa klausa dapat digolongkan dalam dua kategori berdasarkan kata negatif yang secara gramatikal dapat menegatifkan unsur predikat, yaitu klausa positif dan klausa negatif. Klausa positif adalah klausa yang tidak menggunakan kata negatif sehingga dapat menegatifkan unsur predikat. Klausa negatif adalah klausa yang memuat kata negatif sehingga menegatifkan unsur predikat. Kata-kata yang menegatifkan unsur predikatif yaitu kata ingkar seperti *tiada*, *tidak*, *tak*, *jangan*, dan *bukan*.

Klausa turut dibedakan berdasarkan fungsi, kategori, dan peran. Fungsi tidak memiliki bentuk jika tidak diisi dengan kategori. Fungsi tidak memiliki makna jika fungsi tidak diisi

peran. Fungsi di dalam struktur kalimat adalah tempat yang harus diisi oleh kategorial/ kelas kata dan diisi oleh peran (semantis). Unsur fungsi di dalam klausa berhubungan dengan subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Di dalam klausa, fungsi subjek dan predikat hanya dapat disandingkan dengan salah satu dari fungsi objek, pelengkap, dan keterangan (Tarmini & Sulistyawati, 2019).

Fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan di dalam klausa dapat diisi dengan kategori dan frasa. Namun demikian, tidak semua kategori dan frasa dapat mengisi fungsi klausa (Tarmini & Sulistyawati, 2019). Kategori di dalam klausa digolongkan ke dalam empat bentuk, yaitu kategori nomina, kategori verba, numeralia, dan preposisi. Klausa berkategori nomina merupakan bentuk klausa yang predikatnya terdiri dari kata dan frasa kata benda. Klausa berkategori verba adalah jenis klausa yang predikatnya meliputi kata dan frasa kata kerja. Klausa berkategori numeralia yaitu jenis klausa yang predikatnya terdiri dari kata dan frasa kata bilangan. Klausa berkategori preposisi adalah bentuk klausa yang predikatnya meliputi kata dan frasa kata depan (Masfufah, 2023).

Peran dalam klausa dapat diartikan sebagai makna pengisi klausa. Namun demikian, makna pengisi klausa turut diartikan sebagai peran. Kridalaksana (2002) mengelompokkan ragam peran menjadi lima belas bentuk, yaitu peran penanggap, peran pelaku, peran pokok, peran ciri, peran sasaran, peran hasil, peran pengguna, peran ukuran, peran alat, peran tempat, peran sumber, peran jangkauan, peran penyerta, peran waktu, dan peran asal.

Penelitian mengenai klausa telah banyak yang melakukannya dalam pelbagai bentuk unturnya. Adapun penelitian mengenai klausa telah dilakukan oleh Rusmayanti (2024) dengan judul "*Analisis Klausa Dalam Kalimat Majemuk Pada Novel Wedding Agreement Bab Bukan Pernikahan Impian Karya Mia Chuz (Sebuah*

Kajian Sintaksis)", Kholid, et al (2023) dengan judul "*Analisis Klausa dalam Teks Rekon pada Buku Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka*", dan Susanti & Arson (2022) dengan judul "*Fungsi dan Peran Klausa Relatif dengan Pemarkah Which dalam Buku Cerita Anak*". Susanti & Zoarinala (2022) dengan judul "*Fungsi dan Peran Klausa Relatif dengan Pemarkah Which dalam Buku Cerita Anak*". Kusumaningtyas, et al (2022) dengan judul "*Analisis Klausa pada Cerita Pendek 'Mata yang Enak Dipandang' Karya Ahmad Tohari*". Amalia, et al (2022) dengan judul "*Analisis Penggunaan Klausa dalam Rubrik Opini pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar*". Firman (2016) dengan judul "*Klasifikasi dan Analisis Klausa Bahasa Culambatu*". Yamjirin, et al (2023) dengan judul "*Truktur Klausa dan Inversi dalam Lirik Lagu 'Roman Picisan' Karya Ahmad Dhani (Kajian Sintaksis)*". Baryadi (2007) dengan judul "*Rutan Klausa dalam Kalimat Majemuk Subordinatif Bahasa Indonesia: Kajian dari Perspektif Sintaksis dan Wacana*". Hasunudin (2018) dengan judul "*Kajian Sintaksis pada Novel Sang Pencuri Warna Karya Yersita*".

Adapun hasil dari kesepuluh peneliti tersebut ditemukan klausa bebas dan klausa, terikat, klausa berkategori verba, nomina, dan numeralia, dan klausa peran berdasarkan keadaan, tempat, pelaku, sasaran, penyebab, dan alat. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait klausa dalam pelbagai aspek, termasuk dalam hal fungsi, kategori, dan peran. Berdasarkan hal itu pula, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelbagai bentuk klausa berdasarkan fungsi, kategori dan peran dalam empat tajuk utama pada surat kabar Kompas.com.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian ini berjenis karena penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori klausa untuk menelaah unsur fungsi, kategori, dan peran. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan klausa berdasarkan fungsi, kategori, dan peran dalam empat tajuk pada koran Kompas.com. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sintaksis karena klausa merupakan bagian dari sintaksis.

Penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini bersumber dari 4 tajuk berita yang ditulis pada laman koran online Kompas.com dengan judul "*Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi*", "*Air Susu Dibalas Air Tuba, Anak di Bekasi Aniaya Ibunya hingga Tersungkur*", "*Gantian Irak Diserang, Drone Tak Dikenal Hantam Pangkalan Militer Taji*", dan "*KPK Terima Limpahan Perkara LPEI dari OJK*". Data sekunder penelitian ini bersumber dari artikel dan buku yang memuat teori-teori yang menunjang penelitian. Adapun bentuk data yang digunakan dalam penelitian berbentuk klausa berdasarkan fungsi, kategori, dan peran.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dikarenakan data penelitian ini bersumber dari dokumen koran online Kompas.com. Adapun tahapan pengumpulan data menggunakan teknik dokumen meliputi menentukan sumber data, identifikasi, pengelompokkan, reduksi, dan membuat simpulan akhir dari data yang dikumpulkan. Verifikasi data tidak bersifat final karena data dapat ditentutkan kembali jika diperlukan. Data yang sudah diverifikasi dan tahap akhir kemudian dimasukkan ke dalam tabel korpus data untuk dianalisis dan diinterpretasi berdasarkan teori yang digunakan.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data

secara detail dari pelbagai klausa yang telah dikumpulkan dalam tabel korpus data yang memuat unsur fungsi, kategori, dan peran. Data yang telah dideskripsikan kemudian diinterpretasi berdasarkan argumentatif peneliti dan berdasarkan teori yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam empat tajuk berita dari koran *online* Kompas.com ditemukan pelbagai bentuk fungsi, kategori, dan peran klausa. Fungsi klausa dalam empat tajuk berita tersebut berfungsi sebagai subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket). Adapun kategori klausa berdasarkan kelas kata dalam empat tajuk berita tersebut memiliki kategori sebagai frasa nomina (FN) frasa verba (FV), frasa adjektival (FA), frasa numeral (FNum), dan frasa preposisional (Fpre). Adapun peran dari subjek (S) yaitu pelaku, alat, sebab, penderita, hasil, tempat, penerima, dikenal, dan terjumlah. Peran dari predikat (P) ialah perbuatan, keadaan, keberadaan, dan pengenalan. Peran dari objek meliputi penderita, penerima, tempat, alat, dan hasil. Peran dari pelengkap (Pel) yaitu penderita dan alat. Peran dari keterangan (Ket) yaitu tempat, waktu, cara, penerima, peserta, alat, sebab, pelaku, keseringan, perbandingan, dan pengecualian. Pelbagai fungsi, kategori, dan peran dalam empat tajuk berita dalam koran *online* Kompas.com tersebut akan dijabarkan pada pembahasan berikut ini.

Fungsi, Kategori, dan Peran Klausa dalam Tajuk Berita “Netizen Brasil Serbu IG Prabowo, Minta Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi”

Tajuk berita berjudul “Netizen Brasil Serbu IG Prabowo, Minta Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi” memunculkan pelbagai fungsi, kategori, dan peran klausa. Adapun pelbagai fungsi, kategori, dan peran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Fungsi, Kategori, dan Peran dalam Tajuk Berita *Netizen Brasil Serbu IG Prabowo, Minta Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi*

Klausa	Juliana	diketahui	jatuh saat mendaki Rinjani.
Fungsi	S	P	Ket.
Kategori	N	V	FV
Peran	Pelaku	Perbuatan	Cara

Klausa “Juliana diketahui jatuh saat mendaki Rinjani” dalam tajuk berita “Netizen Brasil Serbu IG Prabowo, Minta Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi” di atas menandakan adanya fungsi, kategori, dan peran. Kata “Juliana” diisi oleh fungsi subjek (S) dengan kategori kelas kata nominal (N) dan memiliki peran sebagai pelaku. Kata “diketahui” diisi fungsi subjek (S) dengan kategori kelas kata verba (V), dan mempunyai peran sebagai perbuatan. Frasa “jatuh saat mendaki Rinjani” diisi oleh keterangan dengan kategori frasa verba (VB), dan memiliki peran sebagai cara.

Tabel 2. Fungsi, Kategori, dan Peran dalam Tajuk Berita “Netizen Brasil Serbu IG Prabowo, Minta Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi”

Klausa	Korban	berhasil terpantau	Menggunakan drone
Fungsi	S	P	Ket.
Kategori	N	FV	FV+N
Peran	Penderita	Perbuatan	Alat

Klausa “Korban berhasil terpantau menggunakan drone” dalam tajuk berita “Netizen Brasil Serbu IG Prabowo, Minta Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi” di atas merepresentasikan adanya fungsi, kategori, dan peran. Kata “korban” diisi oleh fungsi subjek (S) dengan kategori nomina (N) dan memiliki peran sebagai penderita. Frasa “berhasil terpantau” diisi oleh fungsi predikat (P) dengan kategori frasa verba (FV) dan memiliki peran

sebagai perbuatan. Frasa “*menggunakan drone*” diisi oleh fungsi keterangan dengan kategori frasa verba dan nomina (FV+N) dan memiliki peran sebagai alat.

Fungsi, Kategori, dan Peran Klausa dalam Tajuk Berita “Air Susu Dibalas Air Tuba, Anak di Bekasi Aniaya Ibunya hingga Tersungkur”

Tajuk berita berjudul “*Air Susu Dibalas Air Tuba, Anak di Bekasi Aniaya Ibunya hingga Tersungkur*” memunculkan pelbagai fungsi, kategori, dan peran klausa. Adapun pelbagai fungsi, kategori, dan peran itu dapat direpresentasikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Fungsi, Kategori, dan Peran dalam Tajuk Berita “*Air Susu Dibalas Air Tuba, Anak di Bekasi Aniaya Ibunya hingga Tersungkur*”

Klausa	Seorang pemuda bernama Mochamad Ichsan Ezra Candra (23)	tega menganiaya	ibunya
Fungsi	S	P	O
Kategori	FN	FV	N
Peran	Pelaku	Perbuatan	Penderita

Klausa “*Seorang pemuda bernama Mochamad Ichsan Ezra Candra (23) tega menganiaya ibunya*” dalam tajuk berita “*Air Susu Dibalas Air Tuba, Anak di Bekasi Aniaya Ibunya hingga Tersungkur*” di atas mencerminkan adanya fungsi, kategori, dan peran. Frasa “*Seorang pemuda bernama Mochamad Ichsan Ezra Candra (23)*” diisi oleh fungsi subjek (S) dengan kategori frasa nomina (FN) dan mempunyai peran sebagai pelaku. Frasa “*tega menganiaya*” diisi oleh fungsi predikat (P) dengan kategori frasa verba (FV) dan memiliki peran sebagai perbuatan. Kata “*ibunya*” diisi oleh fungsi objek (O) dengan

kategori nomina dan memiliki peran sebagai penerima.

Fungsi, Kategori, dan Peran Klausa dalam Tajuk Berita “Gantian Irak Diserang, Drone Tak Dikenal Hantam Pangkalan Militer Taji”

Tajuk berita berjudul “*Gantian Irak Diserang, Drone Tak Dikenal Hantam Pangkalan Militer Taji*” membentuk pelbagai fungsi, kategori, dan peran klausa. Adapun pelbagai fungsi, kategori, dan peran itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Fungsi, Kategori, dan Peran dalam Tajuk Berita “*Gantian Irak Diserang, Drone Tak Dikenal Hantam Pangkalan Militer Taji*”

Klausa	Pangkalan ini	saat ini dioperasikan	oleh tentara Irak
Fungsi	S	P	Ket.
Kategori	FN	FV	FPre
Peran	Tempat	Keadaan	Pelaku

Klausa “*Pangkalan ini saat ini dioperasikan oleh tentara Irak*” dalam tajuk berita “*Gantian Irak Diserang, Drone Tak Dikenal Hantam Pangkalan Militer Taji*” di atas menggambarkan adanya fungsi, kategori, dan peran. Frasa “*Pangkalan ini*” diisi oleh fungsi subjek (S) dengan kategori frasa nomina (FN) dan mempunyai peran sebagai tempat. Frasa “*saat ini dioperasikan*” diisi oleh fungsi predikat (P) dengan kategori frasa verba (FV) dan memiliki peran sebagai keadaan. Kata “*oleh tentara Irak*” diisi oleh fungsi keterangan dengan kategori frasa preposisi dan memiliki peran sebagai pelaku.

Fungsi, Kategori, dan Peran Klausa dalam Tajuk Berita “KPK Terima Limpahan Perkara LPEI dari OJK”

Tajuk berita berjudul “*KPK Terima Limpahan Perkara LPEI dari OJK*” membentuk pelbagai fungsi, kategori, dan peran klausa. Adapun pelbagai fungsi, kategori, dan peran itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Fungsi, Kategori, dan Peran dalam Tajuk Berita “KPK Terima Limpahan Perkara LPEI dari OJK”

Klausa	Mereka adalah Direktur Utama PT Petro Energy (PT PE) Newin Nugroho (NN)	yang ditahan	pada Kamis (13/3/2025)
Fungsi	S	P	Ket.
Kategori	FN	FV	FPre
Peran	Penderita	Perbuatan	Waktu

Klausa “*Mereka adalah Direktur Utama PT Petro Energy (PT PE) Newin Nugroho (NN) yang ditahan pada Kamis (13/3/2025)*” dalam tajuk berita “KPK Terima Limpahan Perkara LPEI dari OJK” di atas menjabarkan adanya fungsi, kategori, dan peran. Frasa “*Mereka adalah Direktur Utama PT Petro Energy (PT PE) Newin Nugroho (NN)*” diisi oleh fungsi subjek (S) dengan kategori frasa nomina (FN) dan mempunyai peran sebagai penderita. Frasa “*yang ditahan*” diisi oleh fungsi predikat (P) dengan kategori frasa verba (FV) dan memiliki peran sebagai perbuatan. Kata “*pada Kamis (13/3/2025)*” diisi oleh fungsi keterangan dengan kategori frasa preposisi dan memiliki peran sebagai waktu.

KESIMPULAN

Empat tajuk berita yang berjudul “*Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi*”, “*Air Susu Dibalas Air Tuba, Anak di Bekasi Aniaya Ibunya hingga Tersungkur*”, “*Gantian Irak Diserang, Drone Tak Dikenal Hantam Pangkalan Militer Taji*”, dan “*KPK Terima Limpahan Perkara LPEI dari OJK*” dalam koran online Kompas.com menunjukkan adanya pelbagai fungsi, kategori, dan peran klausa. Bentuk fungsi

yang tercerminkan adalah subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket) dengan kategori frasa nomina (FN) frasa verba (FV), frasa adjektival (FA), frasa numeral (FNum), dan frasa preposisional (Fpre), serta memiliki peran sebagai pelaku, alat, sebab, penderita, hasil, tempat, penerima, dikenal, terjumlah, tempat, waktu, cara, peserta, keseringan, perbandingan, dan pengecualian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STKIP Harapan Bima yang telah mendukung penelitian ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada rekan peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada pelbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit, A. (2025). Gantian Irak Diserang, Drone Tak Dikenal Hantam Pangkalan Militer Taji. Diakses dari <https://www.kompas.com/global/read/2025/06/24/091125370/gantian-irak-diserang-drone-tak-dikenal-hantam-pangkalan-militer-taji>, pada tanggal 21 Juni 2025.
- Amalia, R., Akmal, H., & Muhammad, S. (2022). Analisis Penggunaan Klausa dalam Rubrik Opini pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar. *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(1), 28.
- Baryadi, I. P. (2007). Rutan Klausa dalam Kalimat Majemuk Subordinatif Bahasa Indonesia: Kajian dari Perspektif Sintaksis dan Wacana. *Humaniora*, 19(3), 224.
- Dimas & Haris, A. (2022). Analisis Alih Kode Pemeran Acara dalam Acara Komedi Laporan Pak! pada Saluran Televisi Trans7, *BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 1.
- Dirgantara, A. & Jessi, C. (2025). Netizen Brasil Serbu IG Prabowo, Minta Juliana yang Jatuh di Rinjani Dievakuasi. Diakses dari

- <https://nasional.kompas.com/read/2025/06/24/09111791/netizen-brasil-serbu-ig-prabowo-minta-juliana-yang-jatuh-di-rinjani>, p ada tanggal 21 Juni 2025.
- Firman, A.D. (2016). Klasifikasi dan Analisis Klausa Bahasa Culambatu. *Kandai*, 12(1), 187.
- Haris, A. (2023). Bentuk-Bentuk Frasa dalam Surat Kabar Kahaba.net Bertajuk “Pimpin Apel Terakhir, Wali Kota Bima Akui Dirinya Berstatus Tersangka”: Kajian Sintaksis. *BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasan dan Sastra*, 4(2), 2.
- Haris, A., & Nurul, I. (2022). Perilaku Alih Kode Warganet dalam Kolom Komentar Iklan Kinerja Pemerintahan Presiden Joko Widodo Bertajuk “2 Musim, 65 Bendungan”. *BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasan dan Sastra*, 3(1), 16.
- Hasunudin, C. (2018). Kajian Sintaksis pada Novel Sang Pencuri Warna Karya Yersita. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 5(2), 19.
- Kholid, A. I., et al. (2023). Analisis Klausa dalam Teks Rekon pada Buku “Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka”. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 352.
- Kridalaksana, H. (2002). Struktur, Kategori, dan Fungsi dalam Teori Sintaksis. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kushartanti, et. al. (2005). *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningtyas, N., Silfira, C. J., & Asep, P. Y. U. (2022). Analisis Klausa pada Cerita Pendek “Mata yang Enak Dipandang” Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Jurribah*, 1(1), 119.
- Masfufah, N. (2023). Analisis Klausa dalam Kalimat Majemuk pada Novel Runtuhnya Martadipura Karya Johansyah Balham: Kajian Sintaksis. *Jurnal-El Badan Bahasa*, 18(1), 47-50.
- Neovita, V. (2019). Analisis Tagmemik Kalimat Tunggal dalam Kolom Opini Koran Kompas. *Disertasi*. Universitas Andalas.
- Puspitasari, E. 2017. Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Artikel Surat Kabar Priangan. *Diksatrasia*, 1(1), 1-11.
- Prihantiwi, R. A., & Deby, L. N. (2025). Analisis Struktur dan Kebahasaan pada Media Surat Kabar Daring Kompas.com sebagai Sumber Belajar Teks Berita. *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(3), 51.
- Ramlan. (1987). *Sintaksis: Ilmu Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Rusmayanti, S. (2024). Analisis Klausa dalam Kalimat Majemuk pada Novel Wedding Agreement BAB Bukan Pernikahan Impian Karya Mia Chuz (Sebuah Kajian Sintaksis). *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(2), 15.
- Sari, H. P., & Dani, P. (2025). KPK Terima Limpahan Perkara LPEI dari OJK, diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2025/06/24/09543761/kpk-terima-limpahan-perkara-lpei-dari-ojk>, pada tanggal 21 Juni 2025.
- Suprobo, T., Royke, S., & Dewi, K. S. (2016). Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi pada Situs Berita Detik.Com, Kompas.Com, dan Antaraneews.Com Periode Oktober-Desember 2014). *Cakrawala: Jurnal Penelitian Sosial*, 5(1), 119.
- Susanti, M. M. P., & Arson, Z. F. I. (2022). Fungsi dan Peran Klausa Relatif dengan Pemarkah Which dalam Buku Cerita Anak. *Translation and Linguistics (Transling)*, 2 (3), 131-139.
- Tarmini, W., & Sulistyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press.

- Utomo, R., Rahmanita, G., & Ribut P. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Covid – 19 di Kumparan.Com, Kompas.Com, Tempo.Co di Era Pandemi. *Muqoddimah: Jurnal Sosial, Politik, dan Humaniora*, 7(2), 543.
- Wardani, R. P., & Asep, P. Y. U. (2021). Analisis Fungsi, Peran dan Kategori Sintaksis pada Opini “Vaksin Covid 19 Penahan Resesi” oleh Sarman Simanjorang dalam Koran Suara Merdeka. *Jurnal Lingko Volume*, 3(1), 76.
- Yahya, A. N., & Larissa, H. (2025). Air Susu Dibalas Air Tuba, Anak di Bekasi Aniaya Ibunya hingga Tersungkur. Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2025/06/24/07403671/air-susu-dibalas-air-tuba-anak-di-bekasi-aniaya-ibunya-hingga-ter-sungkur>, pada tanggal 21 Juni 2025.
- Yamjirin, A. J., Ahmad, K. Z., Yosephine, M., Ardhya, Y., & Sumarlam. (2023). Truktur Klausa dan Inversi dalam Lirik Lagu “Roman Picisan” Karya Ahmad Dhani (Kajian Sintaksis). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 1(1), 2011.